

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
Tahun 2020**

| Indikator Kinerja           | Satuan | Penjelasan (Formulasi Pengukuran, Tipe Perhitungan, Sumber data)   |
|-----------------------------|--------|--|
| Indeks Kualitas Udara (IKU) | indeks | <p>Formulasi pengukuran :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung rerata setiap sampel dan ulangan untuk parameter SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub></li> <li>• Membandingkan angka rerata SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub> dengan referensi EU, dalam bentuk indeks sementara</li> <li>• Mentransformasikan indeks sementara ke dalam indeks kualitas udara (IK Udara), dengan rumus sebagai berikut :<br/>IK Udara = 100 - ( 50 0,9 ×(I<sub>eu</sub> - 0,1))</li> </ul>   |
| Indeks Kualitas Air (IKA)   | indeks | <p>Formulasi pengukuran :</p> <p>Parameter yang diamati adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• zat padat tersuspensi (TSS, Total Suspended Solid),</li> <li>• oksigen terlarut (DO, Dissolved Oxigen),</li> <li>• jumlah oksigen yang dibutuhkan bakteri untuk mengurai (BOD, Biochemical Oxygen Demand),</li> <li>• jumlah oksigen untuk mengoksidasi zat (COD, Chemical Oxygen Demand),</li> <li>• kandungan fosfat (Total Phosphat),</li> <li>• kandungan bakteri <i>Escherichia coli</i> , dan</li> <li>• kandungan bakteri koliform (Total Coliform).</li> </ul> <p>Nilai dari setiap parameter dinormalisasi ke dalam skala indeks pada angka 0 -100 (terburuk-terbaik) dengan klasifikasi mutu air kelas II berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Formula perhitungan dirumuskan sebagai berikut :</p> $IPA = \frac{\sqrt{(Ci/Li)^2 M + (Ci/Li)^2 R}}{2}$ <p>dimana :</p> <p>IPA : indeks Pencemaran Air;<br/> <i>Ci</i> : konsentrasi dari parameter kualitas air i<br/> <i>Li</i> : merupakan konsentrasi parameter kualitas air yang dicantumkan dalam baku peruntukan air (dalam hal ini adalah baku mutu air kelas II).</p> <p>Hasil IPA selanjutnya dinarasikan dalam bentuk baku mutu dengan rumusan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi baku mutu atau kondisi baik jika IPA berada pada</li> </ul> |

|   |        |  |
|---|--------|--|
|   |        | <p>rentang 0-1;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tercemar ringan jika IPA berada pada rentang 1 – 5;</li> <li>• Tercemar sedang jika IPA berada pada rentang 5 – 10;</li> <li>• Tercemar berat jika IPA <math>\geq 10</math></li> </ul> <p>Transformasi nilai IPA ke dalam indeks kualitas air (IKA) dilakukan dengan mengalikan bobot nilai indeks dengan persentase pemenuhan baku mutu. Persentase pemenuhan baku mutu didapatkan dari hasil penjumlahan titik sampel yang memenuhi baku mutu terhadap jumlah sampel dalam persen. Sedangkan bobot indeks diberikan batasan sebagai berikut : 70 untuk memenuhi baku mutu, 50 untuk tercemar ringan, 30 untuk tercemar sedang, dan 10 untuk tercemar berat.</p> |
| Rata-rata persentase pencapaian program pada masing-masing Sekretariat perangkat daerah | persen | <p>Formulasi pengukuran :</p> <p>(Cakupan pelayanan administrasi perkantoran + capaian perencanaan, pengendalian dan pelaporan kinerja + capaian peningkatan sarana dan prasarana kondisi baik dan kualitas SDM OPD)/3</p>   |

### Target Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo Tahun 2020

| <i>Indikator Sasaran</i> | <i>Satuan</i> | <i>Cara Penghitungan</i>                          | <i>Target 2020</i> |
|--------------------------|---------------|---|--------------------|
| <b>1</b>                 | <b>2</b>      | <b>3</b>  | <b>4</b>           |
| Indeks Kualitas Air      |               | $IP_1 = \sqrt{\frac{(C/L_1)^2 + (C/L_2)^2}{2}}$   | 34.1               |
| Indeks Kualitas Udara    |               | IK Udara = $100 - (50/0,9) \times (I_{eu} - 0,1)$ | 89.09              |

Catatan : \*)